

ABSTRAK

Penerapan konservatisme menjadi salah satu prinsip dasar yang harus dipenuhi dalam penyusunan laporan keuangan. Konservatisme merupakan reaksi kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa ketidakpastian dan resiko yang melekat pada situasi bisnis telah cukup dipertimbangkan. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap konservatisme diantaranya, yaitu kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *financial distress*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis data sekunder. Data dalam penelitian ini didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013 dengan serta dengan menggunakan program *SPSS*. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji statistik F dan uji Statistik t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Secara parsial hanya kepemilikan manajerial dan *financial distress* yang berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata kunci: Konservatisme, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan *financial distress*

ABSTRACT

Application of conservatism became one of the basic principles that must be met in the preparation of financial statements. Conservatism is a reaction of prudence in the face of uncertainty that occur in business and economic activity. This is done to ensure that the uncertainties and risks inherent in the business situation has been sufficiently considered. Some of the factors that influence such conservatism, that managerial ownership, leverage, and financial distress.

This research is a descriptive study of secondary data types. The data were obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange (BEI). Data analysis was carried out to the companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2011-2013 by and by using SPSS. Classical assumption of normality test, multicollinearity test, autocorrelation and heteroscedasticity test, hypothesis testing using multiple linear regression analysis, the coefficient of determination, a statistical test F and test t statistics.

These results indicate that simultaneous managerial ownership, leverage, financial distress influence on conservatism in accounting. Only partially managerial ownership and financial distress that affect the conservatism in accounting.

Keywords: *Conservatism, managerial ownership, leverage, and financial distress*